



## Edukasi Pentingnya Program Vaksinasi Pemerintah untuk Masyarakat Melalui Media Sosial dan Cetak

Rizky Mulyadi<sup>1✉</sup>, Teuku Aulia Rafly<sup>2</sup>, Ridwan Arifin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Sastra Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup>Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

**Abstrak.** Dalam upaya menurunkan angka infeksi virus Covid-19, pemerintah menyiapkan vaksin yang siap diberikan kepada seluruh masyarakat Indonesia. pemberian vaksin Covid-19 adalah solusi yang dinilai paling jitu untuk melindungi dan mengurangi jumlah kasus Covid-19. meski demikian, masih banyak masyarakat yang merasa vaksin Covid-19 ini bukan suatu hal yang penting dan belum aman untuk diberikan. Sosialisasi tentang pentingnya vaksin yang dilakukan oleh mahasiswa KKN BMC UNNES sebagai salah satu program kerja wajib. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengubah persepsi masyarakat atas program vaksinasi yang dilakukan pemerintah melalui edukasi pentingnya vaksin. Tujuan dari edukasi ini adalah agar seluruh masyarakat bisa segera mendapatkan vaksin Covid-19, agar bisa mengurangi angka penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi dalam mengedukasi pentingnya vaksinasi adalah tidak dilakukan secara langsung sehingga edukasi dirasa kurang maksimal. Kegiatan yang dilakukan dalam Edukasi pentingnya vaksinasi meliputi: (1) Menempelkan poster tentang pentingnya vaksin di kantor sekolah, posko PPKM dan kelurahan setempat; (2) Memasang spanduk alur pendaftaran vaksinasi pada salah satu lokasi vaksinasi di sekitar kelurahan setempat; dan (3) Sosialisasi melalui grup Whatsapp RT setempat dan juga meminta data jumlah warga yang sudah di vaksin.

**Abstract.** In an effort to reduce the number of Covid-19 virus infections, the government has prepared a vaccine that is ready to be given to all Indonesian people. The administration of the Covid-19 vaccine is the most effective solution to protect and reduce the number of Covid-19 cases. However, there are still many people who feel that the Covid-19 vaccine is not important and is not safe to give. Socialization about the importance of vaccination by KKN BMC UNNES students as one of the mandatory work programs. This socialization aims to change the public's perception of the government's vaccination program through education on the importance of vaccines. The purpose of this education is so that all people can immediately get the Covid-19 vaccine, in order to reduce the number of the spread of the Covid-19 virus that occurred in Indonesia. The problem faced in educating the importance of vaccination is that it is not done directly so that education is felt to be less than optimal. Activities carried out in educating the importance of vaccination include: (1) Placing posters about the importance of vaccines in school offices, PPKM posts and local villages; (2) Install a vaccination registration flow banner at one of the vaccination locations around the local kelurahan; and (3) Socialize through the local RT Whatsapp group and also ask for data on the number of residents who have been vaccinated.

**Keywords:** Socialization; Social Media; Vaccination Education

### Pendahuluan

Sampai saat ini pandemi virus Covid-19 belum berakhir dan sudah hampir dua tahun sejak kemunculannya di kota Wuhan, Cina pada akhir desember 2019. Komite Internasional untuk Taksonomi Virus (ICTV) telah memberikan nama virus corona baru yang tengah mewabah di China yakni severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Namun, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan nama resminya yaitu COVID-19. Virus ini merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan.

Di Indonesia virus ini mulai mewabah pada Maret 2020. Dengan kasus pertama dialami oleh dua orang warga Depok yaitu Sita Tyasutami dan Ibunya yang bernama Maria Darmaningsih. Setelah itu, angka penyebaran kasus virus ini terus mengalami peningkatan setiap harinya. Hingga saat ini tanggal 20 September 2021 tercatat 4.192.695 orang terkonfirmasi Positif Covid-19 dengan angka kasus kematian akibat Covid-19 mencapai 140.634 jiwa. Tentu angka kasus tersebut sangat mengkhawatirkan, oleh karena itu pemerintah kita menempuh banyak cara untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 dan melewati krisis yang diakibatkan virus ini. Berbagai langkah-langkah tersebut seperti: himbauan dan sosialisasi tentang 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan), pembatasan aktivitas masyarakat dari skala besar hingga skala mikro, dan saat ini Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan vaksinasi.

Vaksinasi merupakan proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terdampak dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksin akan mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat. Sehingga untuk saat ini merupakan salah satu cara yang aman dan efektif dalam memutus rantai penyebaran suatu wabah penyakit. Tidak hanya sebagai perlindungan untuk diri sendiri. Namun, juga masyarakat sekitar dalam suatu populasi. Serta, menanggulangi penyebaran suatu wabah penyakit dimasa yang akan datang.

Vaksinasi dilakukan oleh pemerintah agar masyarakat memiliki sistem kekebalan tubuh sehingga mampu melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Dengan pemberian vaksin Covid-19 tidak sepenuhnya dapat melindungi masyarakat. Namun dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat Covid-19. Hal tersebut akan berakibat pada tercapainya herd immunity atau kekebalan kelompok. Kekebalan kelompok atau herd Immunity merupakan situasi dimana sebagian besar masyarakat terlindung terhadap penyakit tertentu sehingga menimbulkan dampak tidak langsung, sehingga turut terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan dan bukan merupakan sasaran vaksinasi. Kondisi tersebut hanya dapat tercapai dengan cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata. Tentu dengan ini masyarakat dapat produktif kembali dan meminimalisir dampak ekonomi masyarakat pada masa pandemi ini.

Situasi pandemi di Indonesia telah memasuki masa penting, dengan adanya vaksinasi diharapkan mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Sehingga dapat menjadi penentu langkah yang harus diambil seterusnya. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, per 20 September 2021 sudah tercatat 79.657.762 (38,35%) vaksin dosis pertama dan 45.224.650 (21,87%) vaksin dosis kedua telah diberikan kepada warga Indonesia. Namun, jumlah tersebut masih jauh target vaksinasi nasional yaitu 208.265.720 warga negara Indonesia. Pemerintah dan petugas terkait terus berupaya melakukan kegiatan Vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat Indonesia. Di kota Bekasi Vaksinasi telah dilakukan di beberapa lokasi hingga saat ini dan jenis vaksin yang telah diberikan juga sudah beragam seperti: Pfizer, Sinovac, dan Astrazeneca. Bahkan untuk masyarakat yang ingin mendapatkannya sangat mudah dan gratis cukup dengan KTP untuk 18 tahun keatas dan KK untuk dibawah 18 tahun, serta jika melalui aplikasi cukup menunjukkan e-ticket yang dimiliki oleh calon penerima vaksin.

Namun, masih banyak perdebatan di masyarakat tentang vaksinasi ini. Ada yang mendukung vaksin, dan juga meragukan keefektifan dan kemampuan vaksin Covid-19. Beberapa di antaranya menolak untuk melakukan vaksinasi. Hal demikian terjadi karena banyaknya pemberitaan yang tidak valid dan tidak bisa dipertanggungjawabkan tentang vaksinasi Covid-19 yang bertebaran di media sosial masyarakat kita. Informasi yang bertebaran seperti: meninggalnya seseorang yang telah disuntikan Vaksin Covid-19, terjadinya kelumpuhan, dan kebutaan. Dan hal ini juga diperparah dengan cepat menyebarnya berita bohong ini, sehingga terjadinya disinformasi di masyarakat.

Hal ini yang menjadi latar belakang mahasiswa KKN BMC 1 Universitas Negeri Semarang dalam melakukan edukasi pentingnya program vaksinasi untuk masyarakat melalui media sosial. Karena media sosial berpengaruh dalam sebagian besar kehidupan masyarakat. Hal tersebut menjadikan masyarakat lebih mengandalkan Internet daripada dokter dalam keadaan tertentu sebagai sumber informasi kesehatan. Situs web media sosial yang populer terbukti efektif dan ampuh untuk menyebarkan informasi kesehatan. Menggunakan media sosial dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan, serta mempromosikan perubahan perilaku yang positif (Leonita, 2018).

Untuk itu kami mahasiswa KKN BMC Universitas Negeri Semarang memberi edukasi berbasis media sosial seperti: Whatsapp dan Instagram. Pemberian informasi akan disampaikan dalam bentuk poster, maupun infografis sederhana. Agar masyarakat mendapatkan edukasi secara efektif dan tidak ada lagi ketakutan dan dapat meyakinkan masyarakat terutama bahwa pemberian vaksinasi ini aman. Serta media cetak sebagai pendukung penyebaran informasi karena tidak semua kalangan masyarakat memiliki fasilitas internet yang mencukupi.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ditunjukan kepada masyarakat domisili setiap mahasiswa KKN BMC 1 2021 Universitas Negeri Semarang Yang terbagi atas beberapa kelurahan di kota Bekasi. Sosialisasi dalam memberi edukasi masyarakat tentang pentingnya program vaksinasi pemerintah bagi masyarakat sekitar berbasis media sosial.

Dalam kegiatan ini Mahasiswa KKN mempersiapkan materi tentang pentingnya program vaksinasi dan informasi terkait vaksinasi lainnya berdasarkan sumber terpercaya. Lalu, mencari desain yang menarik bagi masyarakat sekitar dan diterapkan dengan membuat media informasi digital berupa poster dan infografis sederhana yang disebarkan melalui media sosial seperti: Whatsapp dan Instagram. Untuk memperluas informasi kepada masyarakat tertentu yang tidak memiliki fasilitas media sosial kami membuat cetak yang disebarkan dan ditempelkan di lokasi tertentu terutama lokasi vaksinasi.

Metode pendekatan dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi pentingnya program vaksinasi bagi masyarakat sekitar ini adalah sebagai berikut.

1. Meminta izin untuk bergabung dengan grup whatsapp RT setempat guna bersosialisasi secara daring agar tidak terjadi kerumunan.
2. Meminta izin untuk menggunakan Instagram kelurahan setempat guna bersosialisasi secara daring agar tidak terjadi kerumunan.
3. Membuat media informasi digital atau cetak yang mudah dibaca dan menarik masyarakat di lingkungan setempat dan menyebarkan dan menempelkannya di lokasi tertentu terutama yang sedang melakukan program vaksinasi.
4. Mengumpulkan respon masyarakat terhadap program sosialisasi pentingnya program vaksinasi bagi masyarakat dengan media sosial seperti grup whatsapp.

## **Hasil dan Pembahasan**

Istilah tentang imunisasi dan vaksinasi menjadi topik pembicaraan yang menarik, hal ini karena baik vaksinasi dan imunisasi memiliki manfaat yang sama agar tubuh terlindungi dari suatu penyakit menular sehingga menurunkan angka penyebaran penyakit dan kematian yang disebabkan oleh suatu penyakit tertentu. Hal tersebut menjadi terbentuknya kekebalan kelompok atau komunitas suatu populasi, terutama untuk penyakit yang ditularkan antar manusia. Namun, baik imunisasi dan vaksinasi adalah dua hal yang berbeda.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terdampak dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Permenkes RI 12, 2017). Imunisasi terbagi menjadi dua, yaitu imunisasi aktif dan imunisasi pasif.

Imunisasi aktif atau vaksinasi ini adalah kondisi tubuh yang dapat membentuk imunitasnya sendiri dengan cara memasukkan vaksin ke tubuhnya. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme seperti : Virus dan Bakteri. Baik yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid. Apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu. Kemudian antigen tersebut akan merangsang produksi antibodi sendiri. contohnya vaksin polio, vaksin polio adalah virus polio yang sudah dilemahkan, ketika masuk ke dalam tubuh, maka akan membuat tubuh memiliki kekebalan yang lebih agar ketika polio menyerang tubuh.

Imunitas pasif adalah imunisasi yang terjadi saat tubuh memperoleh imunitas dengan cara menyuntikan serum pada tubuh yang didalamnya mengandung antibodi terhadap suatu penyakit. Imunisasi ini biasanya diberikan saat dalam keadaan darurat yang diperkirakan tidak ada waktu pembentukan antibodi yang cukup untuk melawan antigen yang masuk dalam tubuh. Contohnya ketika seseorang digigit ular, maka akan diberikan serum antibisa.

Meskipun imunisasi tidak selamanya menyelamatkan, namun setidaknya dapat mencegah atau meringankan. Manfaatnya pun lebih banyak dibandingkan efek sampingnya. Untuk saat ini hanya vaksinasi yang mampu melawan secara efektif patogen yang sedang menjadi wabah yaitu virus Covid-19. Sehingga kami mahasiswa KKN Universitas Negeri Semarang berusaha mengedukasi masyarakat tentang pentingnya program vaksinasi. Tentu dengan cara yang sesuai dan efektif dimasa pandemi ini.

### **Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Program Vaksinasi Untuk Masyarakat dengan Media Informasi Digital dan Cetak**

Dalam rangka mengurangi penyebaran berita bohong atau hoaks tentang program vaksinasi ini. Maka, perlunya sosialisasi tentang pentingnya program vaksinasi bagi masyarakat sekitar dengan berbagai media digital dengan berbasis media sosial seperti: Whatsapp, Instagram, facebook, dan media sosial lainnya, serta media cetak sebagai pendukungnya. Hal ini disebabkan kita tidak dapat membuat kerumunan masyarakat pada suatu tempat dalam melakukan sosialisasi. Namun, kita harus tetap menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat yang tidak memiliki fasilitas internet mampu mendapatkan edukasi ini. Apalagi masyarakat sekitar tidak harus menyita banyak waktu.

Kegiatan ini kami lakukan dengan mengumpulkan dan merangkum informasi terkait program vaksinasi yang dilakukan pemerintah dan ilmu kesehatan terkait imunisasi dari sumber terpercaya seperti: Website resmi pemerintah dan kesehatan, Modul atau buku panduan tentang vaksinasi, serta *Frequently Asked Question* (FAQ) dari kementerian kesehatan terkait vaksinasi. Kemudian kami terapkan kedalam sebuah desain media digital berupa poster dan infografis sederhana yang disebarakan melalui media sosial yang dimiliki masyarakat setempat. Lalu mendesainnya dengan desain yang menarik masyarakat dan juga mencetaknya dalam bentuk poster dengan ukuran A4 dan spanduk ukuran 200 cm x 100 cm. Hal ini sebagai pendukung dalam sosialisasi pentingnya vaksinasi bagi masyarakat karena tidak semua masyarakat memiliki fasilitas internet dirumahnya.

Penggunaan media sosial sebagai media sosialisai pentingnya program vaksinasi bagi masyarakat. Tentu melalui izin perangkat desa atau kelurahan setempat sesuai domisili mahasiswa KKN ini. Untuk media sosial yang digunakan mahasiswa ini dalam kegiatan KKN bersifat opsional. Sehingga mahasiswa melalui Whatsapp maka, meminta izin untuk dimasukkan ke grup whatsapp RT, RW, atau Kelurahan setempat. Selain jika melalui Instagram

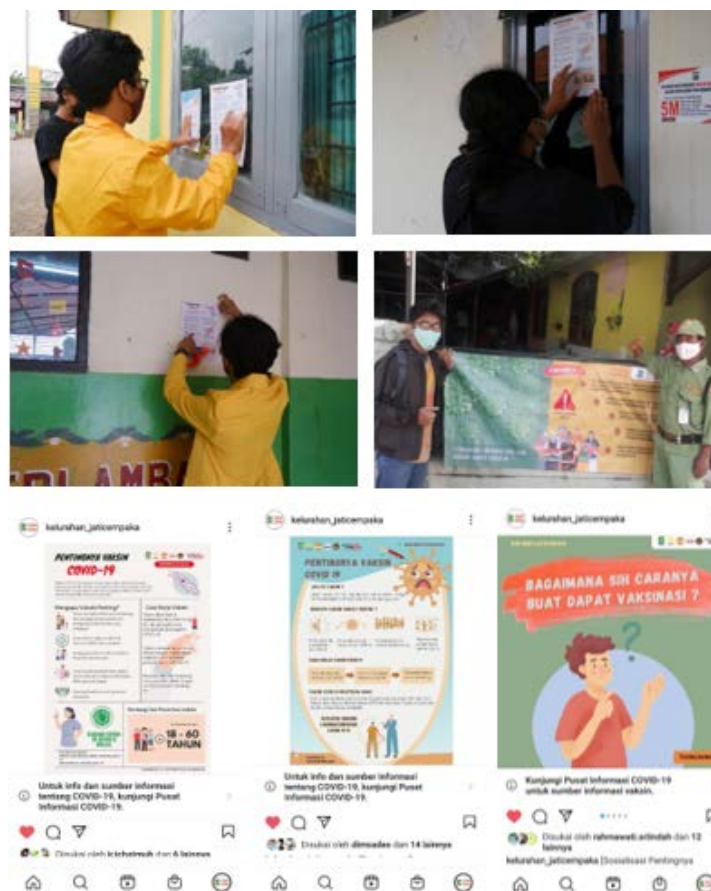
maka harus menggunakan Instagram resmi dalam kasus ini adalah kelurahan setempat. Dalam pelaksanaan sosialisasi pentingnya program vaksinasi ini kepada masyarakat diharapkan masyarakat dapat memahami alasan masyarakat harus melakukan vaksinasi dan manfaat yang didapatkan setelah melakukan vaksinasi. Serta masyarakat dapat memahami alur pendaftaran vaksinasi yang sedang dilakukan di daerah kelurahan atau desa setempat.

Tentu harapannya akan berdampak pada tercapainya kekebalan kelompok pada masyarakat yang menjadi wilayah sosialisasi oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Semarang. Berikut ini kegiatan sosialisasi berbasis media sosial tentang pentingnya vaksinasi bagi masyarakat oleh mahasiswa KKN BMC Universitas Negeri Semarang sesuai domisili mahasiswa KKN Universitas Negeri Semarang.

*Sosialisasi tentang penting program vaksinasi bagi masyarakat melalui media cetak dan Instagram resmi salah satu kelurahan di kota Bekasi.*

Kegiatan sosialisasi pentingnya program vaksinasi ini. Diawali dengan berdiskusi tentang desain poster yang telah dicetak untuk dikoreksi kembali kelayakannya oleh pihak terkait. Serta, izin kepada pihak kelurahan setempat agar dapat mensosialisasikan kepada masyarakat umum sekitar kelurahan setempat melalui instagram resmi kelurahan tersebut dan izin untuk menempelkan bentuk cetaknya yaitu poster dan izin memasang spanduk di sekitar kelurahan setempat dengan pihak kelurahan, RW, dan RT setempat. Hal ini sebagai pendukung dan media edukasi program vaksinasi.

Kemudian, setelah mendapat izin dari pihak terkait. Kami menempelkan poster pentingnya program vaksinasi bagi masyarakat disekitar kantor kelurahan setempat. Lokasi ini memang selalu menjadi lokasi vaksinasi yang dilakukan pemerintah baik dosis pertama maupun dosis kedua. Sehingga, masyarakat yang akan melakukan vaksinasi dapat menyampaikan kemasyarakat lain tentang pentingnya program vaksinasi ini.



**Gambar 1.** Pemasangan Poster dan Spanduk Vaksinasi

Lalu, dilanjutkan dengan sosialisasi pentingnya program vaksinasi melalui instagram resmi kelurahan agar dapat mengedukasi dan mempromosikan kepada masyarakat tentang pentingnya program vaksinasi ini serta cara masyarakat dalam mendaftarkan diri untuk mendapat vaksinasi. Dan juga bertepatan dengan kegiatan vaksinasi yang sedang gencar dilakukan oleh pemerintah yang berlokasi di beberapa kelurahan di kota Bekasi yang terbagi lagi dengan titik-titik lokasi di wilayah kelurahan yang menjadi lokasi vaksinasi.

Tidak hanya poster pentingnya program vaksinasi yang mahasiswa KKN ini sebarakan melalui instagram. Namun, juga infografis tentang alur pendaftaran vaksinasi. Diharapkan masyarakat sekitar memahami tata cara dalam mendaftarkan dirinya untuk vaksinasi. Hal ini karena masih banyak masyarakat yang bingung dokumen yang dibawa saat ingin mendaftar vaksinasi. Serta, menjadi media edukasi juga bahwa masyarakat juga bisa mendapatkan layanan vaksinasi secara online dengan melakukan pemesanan lewat aplikasi seperti Jaki dan Locket.com.

Pada 10 September 2021, bertepatan dengan berlangsungnya kegiatan vaksinasi dosis pertama dengan jenis Pfizer di beberapa titik lokasi sekitar kelurahan Jaticempaka dilakukan pemasangan spanduk tentang alur vaksinasi. Perihal pemasangan ini telah diizinkan dan diketahui oleh ketua RT 002, RW 003, dan pihak kelurahan Jaticempaka. Hal ini agar dapat membantu masyarakat sekitar yang akan melakukan vaksinasi ini dan sebagai media edukasi untuk masyarakat sekitar kelurahan Jaticempaka.

*Sosialisasi tentang penting program vaksinasi untuk masyarakat melalui grup Whatsapp RT setempat.*

Pada umumnya sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN BMC 1 2021 kelompok DPL ini adalah melalui whatsapp. Hal tersebut dilakukan dengan meminta izin untuk masuk atau gabung grup whatsapp RT atau RW setempat. Dengan perizinan saat lapor diri dan persetujuan program kerja KKN kepihak kelurahan dan ketua RT setempat. Sosialisasi pentingnya program vaksinasi melalui grup whatsapp ini cakupannya tidak terlalu besar dan respon masyarakat terhadap program kerja ini juga langsung didapat saat proses sosialisasi.

Setelah mendapatkan izin dari RT setempat untuk menyebarkan edukasi pentingnya program vaksinasi bagi masyarakat melalui grup whatsapp RT setempat. Mahasiswa KKN ini tentu langsung menyebarkan sesuai waktu yang telah disepakati oleh ketua RT setempat. Hal tersebut untuk menghindari waktu sibuk sehingga masyarakat tidak merasa terganggu oleh kegiatan sosialisasi ini. Kemudian, memberi ucapan salam dan memberi penjelasan lebih detail tentang poster pentingnya program vaksinasi tersebut.

Kegiatan sosialisasi pentingnya program vaksinasi untuk masyarakat yang dikemas dalam bentuk media digital seperti: poster, infografis sederhana yang disebarkan melalui



**Gambar 2.** Sosialisasi Pentingnya Program Vaksinasi Melalui Grup Whatsapp RT



instagram resmi kelurahan dan Grup Whatsapp RT setempat. Dengan media cetak sebagai media pendukung sosialisasi yang telah disebrakan melalui media sosial dengan menempelkan poster dan memasang spanduk yang berkaitan dengan program vaksinasi pemerintah diharapkan dapat membantu masyarakat yang akan melakukan vaksinasi dan masyarakat dapat memahami pentingnya program vaksinasi bagi masyarakat dalam melindungi diri dan lingkungannya dari virus Covid-19.

### Respon Masyarakat Sekitar Atas Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Program Vaksinasi Untuk Masyarakat Melalui Media Informasi Digital dan Cetak

Setelah dilakukannya sosialisasi tentang pentingnya program vaksinasi untuk masyarakat di salah satu Rukun Tetangga kelurahan di kota Bekasi. Beberapa warga merespon dengan sangat baik dan berterima kasih atas info yang diberikan, umumnya warga tersebut sudah melakukan vaksinasi. Berikut ini respon masyarakat setempat setelah sosialisasi dengan media sosial tentang pentingnya vaksinasi bagi masyarakat oleh mahasiswa KKN BMC Universitas Negeri Semarang sesuai domisili mahasiswa KKN Universitas Negeri Semarang.



**Gambar 3.** Respon Masyarakat Terkait Sosialisasi Pentingnya Program Vaksinasi

### Simpulan

Edukasi tentang pentingnya vaksinasi yang dilakukan oleh Mahasiswa UNNES kepada masyarakat disekitar domisili memiliki tujuan untuk mengubah persepsi masyarakat atas program vaksinasi yang dilakukan pemerintah. Dari edukasi ini diharapkan agar seluruh masyarakat bisa segera mendapatkan vaksin Covid-19, agar bisa mengurangi angka penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan dalam Edukasi Masyarakat ini meliputi:

1. Menempelkan poster tentang pentingnya vaksin di kantor sekolah, posko PPKM dan kelurahan setempat.
2. Memasang spanduk alur pendaftaran vaksinasi pada salah satu lokasi vaksinasi di sekitar kelurahan setempat.
3. Sosialisasi melalui grup Whatsapp RT setempat dan juga meminta data jumlah warga yang sudah di vaksin.

Permasalahan yang dihadapi dalam mengedukasi pentingnya vaksinasi adalah tidak dapat melakukan sosialisasi secara langsung sehingga dirasa kurang maksimal dalam

mengedukasi dan juga banyak lansia yang kurang paham penggunaan aplikasi yang terlalu modern. Sehingga masih banyak kekurangan dalam metode edukasi yang diterapkan oleh mahasiswa KKN ini. Namun, kami ucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang telah mengizinkan kegiatan ini sehingga program ini terlaksana.

## Referensi

- Babyologist. (2018, Juni 8). *Imunisasi Aktif dan Imunisasi Pasif*. Kumparan. Diakses dari <https://kumparan.com/babyologist/imunisasi-aktif-dan-imunisasi-pasif/4>.
- Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksin (Edisi Pertama). (2021). Jakarta. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI.
- Data Vaksinasi Covid-19 20 September 2021. (2021, September 20). Covid19.co.id. <https://covid19.go.id/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-20-september-2021>.
- Hadianti, N.D. dkk. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta. Indonesia: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kemendparekraf. (2021, September 18). *Fakta-Fakta Mengenai Vaksinasi Covid-19 di Indonesia*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Diakses dari [https://kemendparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Fakta\\_fakta-Mengenai-Vaksinasi-COVID\\_19-di-Indonesia](https://kemendparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Fakta_fakta-Mengenai-Vaksinasi-COVID_19-di-Indonesia).
- Kompas.com. (2020, Februari 19). *Nama Virus Corona Wuhan Sekarang SARS-CoV-2, Ini Bedanya dengan Covid-19*. Kompas.com. Diakses dari <https://sains.kompas.com/read/2020/02/19/171500923/nama-virus-corona-wuhan-sekarang-sars-cov-2-ini-bedanya-dengan-covid-19>.
- Kompas.com. (2021, Maret 2). *Kilas Balik Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia*. Kompas.com. Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia>.
- Mahabbah. R.N. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar: Studi Pada Ibu Yang Memiliki Baduta (12-24 Bulan) Di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2019. *Skripsi*. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Sa'adah, N. 2019. Determinasi yang Mempengaruhi Penerimaan Terhadap Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (Bias) di SDIT Nurul Huda Purbalingga. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Vinka, A. M., dan Michele, N. (2021). Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1), 1-4.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-188.
- Zulfa, I. M., dan Yunitasari, F. D. (2021). Edukasi Generasi Muda Siap Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 1(2), 101.